BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Menurut WHO tahun 2018 prevalensi karies gigi pada usia 5-6 tahun sebesar 8,43% dan 67,3%, pada usia 5 tahun yang memiliki tingkat pengalaman karies gigi (dmft) ≥ 6 termasuk dalam kategori karies anak usia dini invasif yang cukup parah.

Saat ini populasi masyarakat Indonesia 267 juta dilihat dari HASIL RISKESDAS menunjukkan 57,6% mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut. Masalah terbanyak yang diderita yaitu karies (gigi berlubang) sebanyak 45,3%. Prevalansi karies pada usia 5 – 6 tahun sebanyak 93%, pada usia 12 – 17 tahun sebanyak 29,8% dan pada usia 35 – 44 tahun mencapai 92,2% penderita gingivitis sebanyak 74% disebabkan oleh rendahnya kesadaran masyarakat Indonesia terhadap perilaku menyikat gigi.

Kebersihan gigi dan mulut merupakan suatu kondisi yang menunjukkan bahwa rongga mulut seseorang bebas dari debris. Kesehatan gigi dan mulut sering diabaikan oleh masyarakat, rendahnya kesadaran akan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu penyebab penyakit gigi dan mulut pada masyarakat Indonesia (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

karies normal dan sering meliputi gigi bawah, gigi berlubang berwarna putih sampai kuning, jaringan karies lunak, dan sering menimbulkan rasa sakit

Rampan Karies adalah suatu kondisi di mana sebagian besar atau semua gigi susu berwarna hitam dan berkembang pesat. Karies rampan memiliki ciri-ciri seperti perkembangan yang cepat dibandingkan dengan atau bahkan bengkak (Astri, 2018). Karies rampan pada anak usia dini atau pada anak kecil akan mempengaruhi perkembangan pertumbuhan gigi permanen dan mengganggu estetik.

Penyebab terjadinya karies pada anak antara lain pemberian susu botol yang diberikan pada anak sepanjang hari, aktivitas mikroorganisme pada saliva akibat konsumsi makanan yang mengandung sukrosa, ditandai dengan pencoklatan pada gigi anak, kerusakan mahkota gigi, dan kadang-kadang bahkan hanya beberapa mahkota yang tersisa. (Sadimin *et al.*, 2017)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Edie, 2021) tingginya rampan karies yang terjadi pada anak usia dini 10,3% terdapat di Kabupaten Tangerang yang dipengaruhi dari tingkat pengetahuan orang tua yang kurang 70% setelah dilakukan wawancara tentang rampan karies. Pengetahuan orang tua yang baik akan mewujudkan sikap dan tindakan yang baik untuk mendukung indeks rampan karies gigi pada anak, sedangkan pengetahuan orang tua yang kurang akan mendapatkan hasil indeks rampan karies yang tidak baik.

Kejadian rampan karies dapat dicegah sejak dini melalui pemahaman dan pengetahuan orang tua khususnya ibu dalam menjaga kesehatan gigi anaknya, karena susu botol atau cairan manis yang digunakan pada siang

hari dapat menempel pada permukaan gigi. jika tidak dibersihkan (Abdullah and Munadirah, 2021)

Dari survei awal yang dilakukan, hasil pemeriksaan klinis rongga mulut 39 anak di TK Andria terdapat 50% anak mengalami rampan karies. Menurut peneliti, hal ini disebabkan oleh pengetahuan orang tua yang kurang.

Berdasarkan teori diatas dengan banyaknya masalah anak yang terjadi rampan karies, maka penulis tertarik untuk mengetahui seberapa jauh Pengetahuan orang Tua dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut terhadap terjadinya rampan karies.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Hubungan Pengetahuan Orang Tua Dengan Rampan Karies

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Mengetahui hubungan pengetahuan orang tua dengan rampan karies di TK Andria Kabupaten Sumedang

2. Tujuan Khusus

   1. Mengetahui gambaran tingkat rampan karies di TK Andria
   2. Mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang rampan karies pada anak
   3. Mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu dengan rampan karies

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi, pengetahuan dan pengalaman bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya tentang pengetahuan orang tua dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut terhadap terjadinya rampan karies pada anak TK dapat dijadikan sebagai data dan acuan bagi peneliti lain untuk menelaah lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi

Dari penelitian ini dapat digunakan sebagai ilmu pengetahuan umum untuk menambah daftar keperpustakaan baru yang berkaitan dengan pengetahuan orang tua dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut terhadap terjadinya rampan karies pada anak TK

b. Bagi Orang Tua

Dari penelitian ini diharapkan akan diketahui, agar orang tua dapat menjaga dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang baik.

c. Bagi Pengajar TK

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi bagi instansi pendidikan, terutama pengajar di taman kanak – kanak (TK)

agar pentingnya untuk mengajarkan sejak dini tentang kesehatan gigi dan mulut pada anak untuk mencegah terjadinya rampan karies.

d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti di bidang kesehatan gigi dan mulut, khususnya pengetahuan orang tua dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut terhadap terjadinya rampan karies pada anak